



# BSM Cegah Siswa Putus Sekolah

**KETAPANG**—Bantuan siswa miskin (BSM) yang diserahkan kepada 23 ribu lebih siswa di Ketapang, mendapat respons baik dari para orangtua siswa. Jumlah yang diterima siswa sebesar Rp300 ribu selama satu tahun. Dengan dana ini diharapkan siswa bisa tetap melanjutkan sekolah.

Salah satu orangtua siswa, Hapiah (45), warga Desa Sukabangun, Kecamatan Delta Pawan, mengaku senang atas bantuan pendidikan yang dikucurkan pemerintah. Ia juga mengaku sangat terbantu dengan adanya dana tersebut. "Anak saya ada lima orang, dan yang menerima bantuan ini nomor dua dan sekolah di SMAN 2 Ketapang," katanya.

Sebelumnya, ia mengakui agak kesulitan untuk membiayai sekolah anak-anaknya, karena kehidupan ekonomi keluarga yang pas-pasan. Sementara sang suami, diakui dia,

bekerja sebagai buruh harian lepas, dengan pendapatan yang tidak menentu. "Saya berterima kasih kepada pemerintah yang memberikan bantuan dana untuk pendidikan anak saya," ucapnya.

Auditor Utama Keuangan Negara VI BPK RI, Sjafrudin Mosii, mengatakan, pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara, yang harus dijamin perolehannya oleh negara. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 31 ayat 1, menyebutkan setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pada ayat selanjutnya, disebutkan dia, setiap warga wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Dari tahun 2011, dikatakan dia bahwa anggaran dana yang dialokasikan dari APBN terus meningkat. Pada 2011, disebutkan, mencapai Rp266,9 triliun, kemudian pada tahun 2012 (Rp297

triliun), dan pada 2013 meningkat menjadi Rp336,8 triliun. Namun demikian, diakui dia, tingginya anggaran tersebut belum sejalan dengan jumlah keikutsertaan peserta didik.

"Tingkat kemiskinan masyarakat merupakan salah satu penyebabnya. Dana operasional sekolah (BOS) yang diharapkan dapat membantu seluruh warga negara mendapatkan pendidikan, tidak dapat menjamin seluruh warga negara untuk ikut pendidikan," ucapnya.

Ia menjelaskan, masih banyak anak-anak yang miskin tidak mampu bersekolah, yang disebabkan orang tua murid tidak mampu memenuhi kebutuhan pendidikan seperti buku tulis, baju seragam, biaya transportasi, maupun biaya pendidikan lainnya yang tidak ditanggung dana BOS.

Dijelaskannya bahwa program BSM adalah program nasional, yang



**Sjafrudin Mosii**

bertujuan untuk menghilangkan halangan siswa miskin untuk bersekolah, dengan membantu siswa miskin untuk akses pelayanaan pendidikan yang layak, mencegah putus sekolah menarik siswa miskin untuk kembali bersekolah, mendukung program wajib belajar sembilan tahun. (afi)